

Strategi Dinas Pariwisata Bintan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui *Event Wonderful Sail to Indonesia* Pada Tahun 2018

Nadila Syofia¹

Sri Rahma Dewi²

Renaldi Afriansyah³

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Maritim Raja Ali Haji¹²³

Email: nadillasyofia@gmail.com¹

Abstrak

Di era globalisasi yang semakin berkembang, peluang untuk meningkatkan kapabilitas negara muncul di berbagai sektor, termasuk pariwisata. Artikel ini membahas strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *event Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kepustakaan dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan *literature review* mendalam berbagai sumber dan referensi tentang strategi Dinas Pariwisata Bintan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui *Event Wonderful Sail to Indonesia* Pada Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *event wonderful sail to Indonesia* pada tahun 2018 yaitu promosi, fasilitas dan layanan, fokus pada pelayanan dan pengalaman wisatawan, pertunjukan seni budaya, dan penyederhanaan visa serta peraturan perjalanan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui acara *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018 telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui penggabungan kompetisi layar internasional dengan festival budaya lokal, acara ini berhasil menciptakan momentum yang kuat dan menarik perhatian wisatawan mancanegara.

Kata Kunci: Dinas Pariwisata Bintan, *Wonderful Sail to Indonesia*, Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Strategi Pariwisata, *Event* Pariwisata.

Abstract

In the era of globalization that is increasingly developing, opportunities to improve a country's capabilities arise in various sectors, including tourism. This article discusses the strategy of Bintan Tourism Office in increasing the visits of foreign tourists through the Wonderful Sail to Indonesia event in 2018. The research was conducted through a literature review approach with data collection techniques through in-depth study of various sources and references about the strategy of Bintan Tourism Office in increasing the visits of foreign tourists through the Wonderful Sail to Indonesia event in 2018. The results showed that the strategies used by the Bintan Tourism Office in increasing foreign tourist arrivals through the wonderful sail to Indonesia event in 2018 were promotions, facilities and services, focusing on tourist services and experiences, cultural arts performances, and simplifying visas and travel regulations. The conclusion of this study is that the strategy of the Bintan Tourism Office in increasing foreign tourist visits through the Wonderful Sail to Indonesia event in 2018 has succeeded in achieving its goal. By combining international sailing competitions with local cultural festivals, this event managed to create a strong momentum and attract the attention of foreign tourists.

Keywords; *Bintan Tourism Office, Tourism Event, Foreign Tourist Visits, Tourism Strategy, Wonderful Sail to Indonesia.*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang, peluang untuk meningkatkan kapabilitas negara muncul di berbagai sektor, termasuk pariwisata. Sebagai daya tarik utama bagi setiap negara, pariwisata memperkenalkan kekayaan alam, budaya, suku, dan adat istiadat yang beraneka ragam. Potensi pariwisata di Indonesia sangat besar, dengan keanekaragaman budaya, alam, dan atraksi wisata yang menarik, mulai dari keindahan pantai hingga keunikan tradisi lokal. Pada saat yang sama, implementasi otonomi daerah, yang diatur dalam UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan pariwisata, diperlukan koordinasi dan kerja sama yang erat antara pemerintah daerah, pihak swasta, dan masyarakat lokal. Hal ini memastikan bahwa pengembangan pariwisata dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan pelestarian lingkungan serta kebudayaan setempat. Selain itu, dukungan dari pemerintah pusat juga diperlukan dalam bentuk insentif dan regulasi yang mendukung pengembangan pariwisata di daerah. Dalam upaya memperkenalkan dan mengembangkan potensi pariwisata Indonesia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah meluncurkan berbagai program dan kampanye, seperti "*Wonderful Indonesia*" dan "*Pesona Indonesia*".

Program "*Indonesia Sustainable Tourism Development*" bertujuan untuk membangun pariwisata yang berkelanjutan melalui pengembangan kebijakan dan praktik yang ramah lingkungan serta memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, pemerintah daerah dapat melakukan berbagai langkah, seperti meningkatkan kualitas infrastruktur dan pelayanan pariwisata, mempromosikan destinasi wisata secara masif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka. Pemerintah juga dapat memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, baik swasta maupun publik, untuk membangun dan memperluas infrastruktur serta fasilitas pariwisata.

Pengembangan pariwisata perlu juga memperhatikan aspek keberlanjutan atau *sustainability*, yang mengacu pada upaya untuk mempertahankan dan memanfaatkan

sumber daya alam secara bertanggung jawab, sehingga dapat tetap dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Hal ini bisa dilakukan melalui pelestarian lingkungan dan budaya, pengelolaan sumber daya alam secara bijak, serta pemberdayaan masyarakat lokal (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2018). Dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang, pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak oleh perkembangan teknologi dan digitalisasi. Pemerintah daerah perlu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut dan memanfaatkannya sebagai peluang untuk mempromosikan destinasi wisata mereka di kancah internasional (Rudi, 2017).

Negara Singapura yang merupakan salah satu negara dengan sektor pariwisata yang maju telah memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses kedatangan wisatawan. Mereka telah mengembangkan sistem *immigration automated clearance* yang memungkinkan wisatawan untuk melewati proses imigrasi dengan cepat dan mudah. Selain itu, pemerintah Singapura juga mengembangkan aplikasi *Visit Singapore* yang memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka (Visit Singapore, 2023).

Indonesia memang memiliki potensi pariwisata yang besar, namun kunjungan wisatawan mancanegara masih belum mencapai potensinya. Potensi pariwisata Indonesia sangat besar karena Indonesia memiliki keindahan alam yang luar biasa dan beraneka ragam. Indonesia memiliki berbagai jenis keindahan alam, seperti pantai, gunung, danau, air terjun, hutan hujan tropis, dan lain-lain. Beberapa tempat yang terkenal di antaranya yaitu Bali, Lombok, Raja Ampat, Taman Nasional Komodo, dan Danau Toba (Kementerian Pariwisata, 2018b). Selain itu, Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya yang kaya, seperti tari-tarian tradisional, seni lukis, seni patung, kerajinan tangan, dan lain-lain.

Meskipun Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, namun kunjungan wisatawan mancanegara masih belum mencapai potensi maksimalnya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya promosi dan *branding* dari destinasi wisata Indonesia (B. Setiawan & Purnama, 2021). Promosi dan *branding* menjadi hal yang penting dalam mempromosikan destinasi wisata agar lebih dikenal oleh wisatawan mancanegara. Indonesia juga perlu meningkatkan kualitas dan pelayanan di sektor pariwisata agar bisa bersaing dengan negara-negara lain di tingkat internasional (F. Setiawan & Purnama, 2021).

Salah satu destinasi wisata Indonesia yang terletak di Kabupaten Bintan, Riau. Kabupaten Bintan memiliki potensi pariwisata yang besar, terutama dalam bidang wisata alam pantai. Pantai-pantai yang ada di Kabupaten Bintan memiliki panorama alam yang indah dan beragam, seperti pantai Trikora, pantai Lagoi, dan pantai Natuna. Selain itu, Kabupaten Bintan juga memiliki wisata budaya dan sejarah, seperti Istana Raja Ali Haji dan Goa Penyengat. Kabupaten Bintan juga memiliki potensi untuk pengembangan wisata halal, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan muslim dari berbagai negara (Kementerian Pariwisata, 2018a).

Kabupaten Bintan merupakan salah satu destinasi wisata populer di Indonesia, terletak di Provinsi Kepulauan Riau, yang menawarkan keindahan alam yang menakjubkan dan beragam kegiatan wisata yang dapat dilakukan. Dengan berbagai daya tarik wisata yang dimilikinya, seperti pantai yang indah, keanekaragaman budaya, serta kuliner khas yang lezat, Bintan telah menjadi tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Bintan memiliki pantai yang indah dan berpasir putih yang merupakan tujuan utama bagi wisatawan untuk bersantai dan menikmati panorama alamnya. Selain itu, ada juga kegiatan wisata olahraga seperti golf, selancar, dan penyelaman yang menjadi favorit wisatawan. Keanekaragaman budaya di Bintan juga menjadi daya tarik tersendiri, terutama keberagaman suku bangsa dan kebudayaannya. Terdapat beragam festival dan upacara adat yang digelar di Bintan setiap tahunnya, seperti Festival Bahari Tanjungpinang, Festival Seni Budaya Melayu, dan Festival Perahu Naga Bintan.

Kuliner khas Bintan juga tidak kalah menarik, terdapat beragam hidangan yang dapat dinikmati, seperti gulai kepala ikan, sambal belacan, dan kue tradisional yang sangat lezat. Kepopuleran Bintan sebagai destinasi wisata juga didukung oleh infrastruktur yang semakin berkembang, termasuk adanya bandara internasional di Bintan yang memudahkan akses bagi wisatawan untuk mengunjungi Bintan.

Pariwisata merupakan sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang sekitar 5,1% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dalam upaya mempromosikan potensi pariwisata Indonesia, pemerintah telah meluncurkan

berbagai program, termasuk promosi melalui media sosial dan keikutsertaan dalam pameran pariwisata internasional (Badan Pusat Statistik, 2020).

Provinsi Kepulauan Riau memiliki potensi pariwisata yang besar, terutama dengan adanya beberapa pulau yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan, seperti Bintan, Batam, dan Karimun. Bintan, salah satu destinasi wisata di Provinsi Kepulauan Riau, menawarkan beragam kegiatan wisata seperti *snorkeling*, *scuba diving*, berlayar, bersepeda, dan *trekking*. Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati wisata kuliner yang khas dari daerah tersebut (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

Pemerintah Indonesia berupaya untuk mengembangkan potensi pariwisata Indonesia dengan memperkuat sektor pariwisata melalui peningkatan infrastruktur, promosi destinasi wisata, dan peningkatan kualitas pelayanan di sektor pariwisata. Dalam hal ini, peran semua pihak, baik pemerintah, pengusaha, maupun masyarakat, sangat penting dalam mengoptimalkan potensi pariwisata Indonesia.

Kepulauan Riau merupakan salah satu destinasi wisata di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang menawan. Terletak di bagian timur Sumatera, Kepulauan Riau terdiri dari 2.408 pulau yang tersebar di selat Singapura dan Selat Malaka. Selain keindahan alamnya, Kepulauan Riau juga memiliki kekayaan budaya yang beragam, yang mencerminkan perbedaan suku dan budaya yang ada di sana.

Salah satu daya tarik utama di Kepulauan Riau adalah wisata bahari, di mana para wisatawan dapat menikmati keindahan pantai dan kehidupan laut yang melimpah. Selain itu, Kepulauan Riau juga memiliki wisata budaya seperti tari-tarian tradisional, festival budaya, dan museum. Wisata minat khusus seperti menyelam, *snorkeling*, dan memancing juga dapat dinikmati di sana.

Penduduk asli dan pendatang di Kepulauan Riau memiliki budaya yang beragam dan unik, yang menambah daya tarik pariwisata di sana. Beberapa budaya yang dapat ditemukan di sana antara lain Melayu, Tionghoa, Bugis, dan Batak. Wisatawan dapat belajar lebih banyak tentang keberagaman suku dan budaya ini melalui kunjungan ke museum dan pertunjukan seni.

Pemerintah setempat harus mengembangkan potensi wisata alam di Kepulauan Riau dengan lebih baik untuk meningkatkan perekonomian daerah. Beberapa pulau di Kepulauan Riau masih belum terjamah dan dapat menjadi destinasi wisata yang menarik.

Pembenahan infrastruktur dan peningkatan layanan pariwisata dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah. Dalam upaya untuk meningkatkan pariwisata di Kepulauan Riau, pemerintah setempat perlu bekerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat setempat. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan keuntungan bagi seluruh pihak yang terlibat. Dukungan dari pemerintah pusat dan promosi pariwisata yang tepat juga dapat membantu meningkatkan popularitas Kepulauan Riau sebagai destinasi wisata (Visit Indonesia, 2022).

Provinsi Kepulauan Riau memiliki banyak koridor pariwisata yang telah diimplementasikan untuk mengembangkan pariwisata daerah, salah satunya adalah Koridor Pariwisata Daerah Bintan. Koridor ini memiliki potensi wisata alam dan bahari yang luar biasa dengan daya tarik penunjang bahari dan ekonomi kreatif yang berlimpah. Koridor ini berada di wilayah pengembangan Kabupaten Bintan, yang terletak di timur laut Provinsi Kepulauan Riau (Fajar, 2017). Kabupaten Bintan merupakan salah satu wilayah di Kepulauan Riau yang memiliki kekayaan alam dan bahari yang luar biasa. Terdapat banyak destinasi wisata alam dan bahari yang menarik di Kabupaten Bintan, seperti Pantai Trikora yang memiliki panorama pantai yang indah, Lagoi Bay yang menawarkan berbagai wahana air, Pulau Penyengat yang kaya akan sejarah dan kebudayaan, dan Tanjung Pinang yang merupakan ibu kota Provinsi Kepulauan Riau.

Selain wisata alam dan bahari, Kabupaten Bintan juga memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata olahraga, terutama golf dan sepeda. Saat ini, Kabupaten Bintan telah memiliki beberapa lapangan golf yang sudah terkenal di dunia, seperti Ria Bintan Golf Club dan Bintan Lagoon Golf Club (Marbun & Amin, 2016). Selain itu, Kabupaten Bintan juga memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata budaya, di mana wisatawan dapat mengenal lebih dekat kebudayaan lokal dan tradisi masyarakat Bintan.

Untuk mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Bintan, pemerintah daerah dan pihak swasta telah melakukan beberapa upaya. Salah satunya adalah dengan membangun infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan bandara yang memadai untuk mengakomodasi wisatawan yang datang ke Kabupaten Bintan. Selain itu, pemerintah daerah juga melakukan promosi pariwisata yang agresif, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk menarik minat wisatawan.

Kabupaten Bintan di Provinsi Kepulauan Riau memang terkenal dengan pesona alam dan wisata baharinya. Sebagai salah satu wilayah pengembangan pariwisata di Indonesia, Kabupaten Bintan terus berupaya meningkatkan kualitas pariwisatanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan promosi destinasi wisata unggulan seperti Pantai Trikora dan Lagoi Bay. Kedua destinasi ini menawarkan panorama laut yang eksotis dan pasir putih yang bersih, sehingga menjadi tempat favorit wisatawan untuk bersantai dan menikmati keindahan alam.

Pantai Trikora terletak di Kecamatan Gunung Kijang dan merupakan pantai terpanjang di Pulau Bintan. Selain menikmati panorama alam, wisatawan juga dapat melakukan aktivitas air seperti banana boat, snorkeling, dan diving. Sementara itu, Lagoi Bay yang berada di sebelah utara Pulau Bintan menawarkan pemandangan pantai yang indah dan fasilitas wisata yang lengkap, seperti hotel, pusat perbelanjaan, dan restoran.

Selain wisata bahari, Kabupaten Bintan juga memiliki destinasi wisata budaya yang menarik seperti Pulau Penyengat yang terkenal dengan benteng peninggalan Kerajaan Johor-Riau. Di pulau ini, wisatawan dapat menikmati keindahan arsitektur bangunan tua dan museum sejarah yang menyimpan berbagai koleksi peninggalan sejarah.

Untuk memudahkan wisatawan dalam menikmati destinasi wisata di Kabupaten Bintan, pemerintah setempat juga telah memperbaiki akses transportasi, infrastruktur, dan fasilitas umum di sekitar tempat wisata. Selain itu, pemerintah juga mengadakan berbagai *event* dan festival pariwisata setiap tahunnya untuk menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri. Dapat dilihat dari tabel di bawah Kabupaten Bintan memiliki destinasi wisata unggulan yang tersebar di berbagai kecamatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Destinasi Wisata di Kabupaten Bintan per Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Destinasi Wisata di Kabupaten Bintan					
		Alam	Sejarah	Minat Khusus	Buatan	Desa Wisata	Wisata Sedang Berkembang
1	Bintan	4	5	3	2	1	2
2	Bintan Timur	2	1	1	3	1	1
3	Bintan Utara	3	2	2	1	1	1
4	Teluk Bintan	2	1	2	1	1	1

No	Kecamatan	Jumlah Destinasi Wisata di Kabupaten Bintan					
		Alam	Sejarah	Minat Khusus	Buatan	Desa Wisata	Wisata Sedang Berkembang
5	Teluk Sebong	1	2	1	1	1	1
6	Toapaya	2	1	1	1	0	1
Total		14	12	10	9	5	7

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 kecamatan di Kabupaten Bintan yang memiliki destinasi wisata. Kecamatan Bintan memiliki jumlah destinasi wisata terbanyak dengan 17 destinasi, diikuti oleh Bintan Utara dengan 10 destinasi, Teluk Bintan dengan 8 destinasi, Bintan Timur dengan 9 destinasi, Toapaya dengan 6 destinasi, dan Teluk Sebong dengan 7 destinasi.

Selanjutnya, destinasi wisata alam merupakan jenis wisata yang paling banyak terdapat di Kabupaten Bintan dengan total 14 destinasi, diikuti oleh wisata sejarah dengan 12 destinasi, wisata minat khusus dengan 10 destinasi, wisata buatan dengan 9 destinasi, desa wisata dengan 5 destinasi, dan wisata sedang berkembang dengan 7 destinasi.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bintan memiliki banyak potensi destinasi wisata yang dapat dikembangkan, terutama pada jenis wisata alam dan sejarah. Namun demikian, perlu adanya perhatian khusus pada destinasi wisata sedang berkembang untuk meningkatkan potensinya sehingga dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi daerah.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata di wilayahnya. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan mengikuti *event Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018. Event tersebut merupakan kegiatan *yachting* yang menggabungkan kegiatan wisata di destinasi-destinasi wisata yang menjadi jalur lintas pelayaran. Acara ini merupakan salah satu jenis pariwisata *nautical* atau *maritime tourism* yang menarik perhatian wisatawan dunia yang menyukai kegiatan berlayar dan berperahu di laut. Selain *Wonderful Sail to Indonesia*, Kabupaten Bintan juga telah melaksanakan berbagai event dan kegiatan pariwisata lainnya seperti *Bintan Triathlon*, *Bintan Lagoon Resort Beach Volley Championship*, dan *Bintan Regatta*.

Kehadiran *Wonderful Sail to Indonesia* di Kabupaten Bintan tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk meningkatkan jumlah wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian lokal dan pembangunan infrastruktur pariwisata di wilayah tersebut. Di samping itu, *event-event* pariwisata seperti *Wonderful Sail to Indonesia* juga dapat memperkenalkan dan mempromosikan keindahan alam dan budaya lokal kepada wisatawan dari berbagai negara. Dalam rangka meningkatkan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan juga telah merencanakan berbagai program dan kegiatan lainnya seperti pengembangan desa wisata, pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan pariwisata berkelanjutan, dan pengembangan infrastruktur pendukung pariwisata seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan.

Strategi pengembangan wisata bahari di Indonesia telah memberikan dampak positif, terutama setelah adanya penggabungan lima *event yachting* terbesar di Indonesia menjadi satu acara bernama *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018. Menurut Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari Kemenpar, penggabungan tersebut membantu dalam mempromosikan *branding Wonderful Sail to Indonesia* serta meningkatkan minat wisatawan terhadap kegiatan wisata bahari di Indonesia.

Selain itu, *Wonderful Sail to Indonesia* juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi daerah tujuan. Contohnya, pada tahun 2016, *Wonderful Sail to Indonesia* diikuti oleh 114 kapal *yacht* dari berbagai negara dan menyumbangkan pendapatan sebesar Rp 63,2 miliar untuk industri pariwisata di Indonesia.

Pada tahun 2018, *Wonderful Sail to Indonesia* melintasi puluhan destinasi wisata bahari di Indonesia, termasuk Kabupaten Bintan yang menjadi salah satu tujuan terbaik bagi kegiatan wisata bahari. Selain itu, adanya acara *Wonderful Sail to Indonesia* juga mempromosikan Kabupaten Bintan sebagai salah satu destinasi wisata bahari di Indonesia yang harus dikunjungi.

Adanya penggabungan lima *event yachting* terbesar di Indonesia menjadi satu acara bernama *Wonderful Sail to Indonesia* berhasil meningkatkan *branding* dan minat wisatawan terhadap kegiatan wisata bahari di Indonesia serta memberikan dampak ekonomi yang positif bagi daerah tujuan.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia telah bekerjasama dengan penyelenggara reli kapal pesiar dari Selandai Baru yaitu John Martin untuk

menyelenggarakan internasional *yacht rally* yang berjudul *Wonderful Sail to Indonesia* yang dimulai tahun 2018. Acara ini merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mempromosikan pariwisata bahari dan mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bintan.

Wonderful Sail to Indonesia berlangsung selama empat bulan, dari Juli hingga November 2018, dengan partisipasi 70 *yacht* dari 5 negara dan singgah di 21 pelabuhan di Indonesia. Acara ini dimulai dari Selandia Baru dan berlanjut ke beberapa destinasi seperti Tual, Wakatobi, Banda, Buru Selatan, Buto Selatan, Pasar Wajo, Bangka Pusat, Penuba, Benan, dan Tanjungpinang. Selain itu, *Wonderful Sail to Indonesia* juga bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan sektor pariwisata bahari yang ada di Kabupaten Bintan.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kepulauan Riau pada tahun 2018, *Wonderful Sail to Indonesia* diikuti oleh peserta dari 20 negara yang berpartisipasi dalam eksplorasi keindahan alam yang ada di wilayah Kepulauan Riau, Kabupaten Bintan. Di antara peserta tersebut, terdapat 12 negara asal Eropa seperti Inggris Raya, Jerman, Belanda, Perancis, Belgia, dan Spanyol. Ditambah dari Swedia, Norwegia, Luksemburg, Denmark, Finlandia, hingga Italia. Negara-negara lain yang ikut dalam acara ini adalah Malaysia, Thailand, Filipina, Brasil, Chili, Kanada, Australia, dan Selandia Baru.

Pada tanggal 22 Juli, *Wonderful Sail to Indonesia* resmi dimulai dengan pelayaran pertama di mulai dari Pulau Kei di Provinsi Maluku Tenggara. Event ini menggunakan sebanyak 5 buah kapal dan diikuti oleh 135 *yachter* dunia. Selama pelayaran, para peserta dapat menikmati keindahan alam Indonesia yang meliputi pantai, laut, pulau-pulau kecil, dan berbagai destinasi wisata bahari lainnya. Selain itu, para peserta juga dapat menikmati kebudayaan dan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Bintan dan wilayah-wilayah lain yang disinggahi oleh acara *Wonderful Sail to Indonesia*.

Meningkatkan sektor pariwisata bahari Indonesia, Kementerian Pariwisata Republik Indonesia juga telah melakukan berbagai upaya lainnya. Salah satunya adalah dengan mengadakan acara *Sail Indonesia* yang dilaksanakan setiap tahun. Acara ini menjadi agenda tahunan dan menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk menikmati keindahan alam dan wisata bahari di Indonesia.

Melalui acara *Wonderful Sail to Indonesia*, diharapkan *branding Wonderful Sail to Indonesia* menjadi semakin dikenal dan sukses dalam menarik minat wisatawan.

Bintan, sebuah pulau yang terletak di Kepulauan Riau, menjadi salah satu destinasi wisata populer di Indonesia. Pulau yang terkenal dengan keindahan alamnya ini telah menarik perhatian wisatawan mancanegara dari berbagai negara. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2019, terdapat 39.175 kunjungan wisatawan mancanegara yang mengunjungi Bintan. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 29.921 kunjungan wisatawan mancanegara.

Bintan memiliki akses yang mudah karena dapat dicapai melalui kapal feri dari Singapura dalam waktu sekitar 45 menit. Selain itu, Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah yang terletak di Tanjung Pinang, Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau, juga dapat dijadikan akses ke Bintan. Bintan terkenal dengan pantai-pantainya yang indah, salah satunya adalah Pantai Trikora yang memiliki pemandangan yang luar biasa dan merupakan pantai paling populer di Bintan. Selain itu, terdapat juga tempat wisata lainnya seperti Pulau Penyengat yang memiliki peninggalan sejarah masa lalu, Desa Wisata Senggarang yang terkenal dengan keindahan arsitektur Tionghoa, dan Lagoi Bay yang merupakan destinasi wisata modern dengan berbagai fasilitas seperti hotel, restoran, dan pusat perbelanjaan.

Selain itu, Bintan juga memiliki berbagai kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan, seperti bermain golf, *snorkeling*, *diving*, dan memancing. Kegiatan golf di Bintan memang menjadi kegiatan yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara, karena Bintan memiliki lapangan golf yang terkenal seperti Bintan *Lagoon Golf Club* dan *Ria Bintan Golf Club*. Selain itu, Bintan juga terkenal dengan kegiatan wisata baharinya. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerjasama dengan penyelenggara reli kapal pesiar dari Selandia Baru yaitu John Martin, mengadakan internasional yacht rally yang berjudul *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018. *Wonderful Sail to Indonesia* diikuti oleh 70 yacht dari 5 negara dan singgah di 21 pelabuhan di Indonesia, dimulai dari Selandia Baru hingga Indonesia dan berlanjut ke beberapa destinasi seperti Tual, Wakatobi, Banda, Buru Selatan, Buto Selatan, Pasar Wajo, Bangka Pusat, Penuba, Benan, dan Tanjungpinang. *Sail to Indonesia* ini juga bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan sektor pariwisata bahari yang ada di Kabupaten Bintan (Susanti et al.,

2021). Namun, meskipun Bintan telah menjadi destinasi wisata populer di Indonesia, promosi dan *branding* Bintan masih kurang.

Event Wonderful Sail to Indonesia adalah salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mempromosikan pariwisata Indonesia ke dunia internasional. Acara ini diadakan setiap tahun dan menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia dan menikmati keindahan alam serta budaya yang khas di Indonesia. Dalam acara ini, kapal-kapal pesiar dari berbagai negara berlayar melewati beberapa kota di Indonesia, termasuk Bintan.

Bintan, salah satu daerah di Kepulauan Riau yang terletak di dekat Singapura, menjadi salah satu kota yang sering dikunjungi oleh kapal-kapal pesiar dalam *Wonderful Sail to Indonesia*. Selama berhenti di Bintan, wisatawan dapat menikmati keindahan alam pulau Bintan, Pantai Trikora, Desa Wisata Senggarang, Pulau Penyengat, dan *Lagoi Bay*. Bintan juga memiliki berbagai kegiatan wisata yang bisa dilakukan, seperti golf, *snorkeling*, *diving*, dan memancing. Selain itu, Bintan juga memiliki akses yang mudah, karena terletak di dekat Singapura dan dapat dicapai dengan kapal feri atau pesawat terbang dalam waktu singkat. Dalam *Wonderful Sail to Indonesia*, kapal-kapal pesiar berhenti di beberapa kota di Indonesia untuk mengunjungi objek wisata dan menikmati budaya lokal. Beberapa kota lain yang sering dikunjungi oleh kapal-kapal pesiar dalam *Wonderful Sail to Indonesia* antara lain Bangka Belitung, Jakarta, Bali, dan Flores. Di samping itu, beberapa kapal pesiar juga menyediakan berbagai aktivitas dan hiburan di atas kapal, seperti konser musik, acara seni, dan berbagai kegiatan olahraga air.

Melalui *Wonderful Sail to Indonesia*, Indonesia berusaha memperkenalkan objek wisata dan kekayaan budaya Indonesia ke wisatawan mancanegara. Event ini juga menjadi wadah bagi para pelaku industri pariwisata Indonesia untuk mempromosikan destinasi wisata mereka, serta membangun jaringan bisnis dengan para pelaku industri pariwisata internasional.

Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2022 berhasil menarik sekitar 20 kapal pesiar dari 11 negara yang membawa sekitar 1.600 penumpang dan kru (The President Post, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa *Wonderful Sail to Indonesia* berhasil menjadi salah satu *event*

internasional yang populer dan berhasil menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

Sebagai upaya untuk terus mempromosikan pariwisata Indonesia ke dunia internasional, pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya dan inovasi dalam industri pariwisata. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain dengan membangun infrastruktur dan aksesibilitas ke destinasi wisata, meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas di destinasi wisata, serta mengoptimalkan promosi dan *branding* destinasi wisata melalui berbagai media sosial dan platform digital

Bintan adalah salah satu destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan asing, terutama dari Singapura, Malaysia, Thailand, Inggris, Australia, Jerman, Perancis, dan Brasil. Menurut data dari Dinas Pariwisata Kepulauan Riau, pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1,7 juta wisatawan mancanegara berkunjung ke Kepulauan Riau, dan sebagian besar di antaranya mengunjungi Bintan (Kompas, 2019). Dengan demikian, Bintan memiliki potensi besar dalam industri pariwisata Indonesia.

Promosi dan *branding* destinasi wisata Bintan masih kurang. Meskipun Bintan sudah memiliki berbagai macam *event* internasional seperti *Wonderful Sail to Indonesia*, namun perlu ada upaya-upaya lain untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Bintan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Bintan adalah akses transportasi yang mudah. Bintan dapat dicapai melalui kapal feri atau pesawat terbang dari Singapura dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, Bintan juga memiliki bandara internasional yaitu Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah, yang melayani penerbangan dari dan ke beberapa kota di Indonesia serta Singapura dan Malaysia.

Selain akses transportasi yang mudah, Bintan juga memiliki banyak objek wisata menarik, seperti Pulau Bintan, Pantai Trikora, Desa Wisata Senggarang, Pulau Penyengat, dan Lagoi Bay. Selain itu, Bintan juga terkenal dengan berbagai kegiatan wisata yang bisa dilakukan, seperti *golf*, *snorkeling*, *diving*, dan memancing.

Untuk upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bintan, pemerintah dan pihak swasta di Bintan telah melakukan berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan mengadakan *event Wonderful Sail to Indonesia*. *Event* ini diikuti oleh kapal-kapal pesiar dari berbagai negara dan bertujuan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di dunia internasional. Kapal-kapal pesiar dalam *Wonderful Sail to Indonesia* berhenti di beberapa

kota di Indonesia untuk mengunjungi objek wisata dan menikmati budaya lokal, termasuk di Bintan (The President Post, 2022). Selain itu, pemerintah dan pihak swasta juga telah melakukan berbagai kegiatan promosi dan pemasaran, baik secara *online* maupun *offline*, untuk meningkatkan *awareness* tentang Bintan sebagai destinasi wisata yang menarik. Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2018, tercatat bahwa kunjungan wisman di Kepulauan Riau sangat kompetitif, dengan Bintan sebagai salah satu destinasi wisata yang banyak diminati. Namun, penelitian tersebut dilakukan sebelum munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Terletak di sebelah timur Sumatra, provinsi ini memiliki ribuan pulau-pulau kecil yang indah dan mempesona. Tak heran jika setiap tahunnya, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau terus meningkat.

Pada tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau (BPS), pada tahun 2018 tercatat sebanyak 2.635.664 kunjungan wisatawan mancanegara, sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu 2017 terdapat 2.139.962 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Kepulauan Riau semakin diminati oleh wisatawan mancanegara.

Salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau adalah adanya *event Wonderful Sail to Indonesia* yang diadakan oleh pemerintah Indonesia. Event ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di dunia internasional, dan diikuti oleh kapal-kapal pesiar dari berbagai negara yang bertolak dari Singapura dan melewati Bintan dan sejumlah kota di Indonesia, hingga berakhir di Labuan Bajo. Bintan sendiri merupakan salah satu kota yang sering dikunjungi oleh kapal-kapal pesiar dalam *Wonderful Sail to Indonesia*, dan terkenal dengan pantai-pantainya yang indah dan kegiatan wisata air yang menarik.

Provinsi Kepulauan Riau juga memiliki keindahan alam yang beragam, seperti hutan *mangrove*, pantai-pantai yang mempesona, dan pulau-pulau kecil yang eksotis. Salah satu destinasi wisata yang populer di provinsi ini adalah Pulau Batam. Terletak di sebelah selatan Singapura, Pulau Batam memiliki berbagai objek wisata menarik seperti Taman

Mini Indonesia Indah Batam, Nongsa *Point Marina and Resort*, dan berbagai tempat kuliner yang lezat. Tak hanya itu, Pulau Batam juga terkenal dengan pariwisata belanja, dengan berbagai pasar dan pusat perbelanjaan yang menawarkan berbagai macam produk dengan harga yang terjangkau. Dalam mengembangkan potensi pariwisata Provinsi Kepulauan Riau, pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya, seperti pembangunan infrastruktur pariwisata, promosi pariwisata, dan pengembangan destinasi wisata. Salah satu program unggulan yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Sauh.

Event Wonderful Sail to Indonesia merupakan salah satu *event* yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dengan tujuan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia ke dunia internasional. Event ini mengundang para *yachter* internasional untuk berpartisipasi dalam kegiatan *yachting* dengan menempuh rute yang melintasi beberapa kota di Indonesia, sehingga dapat memperkenalkan keindahan dan keunikan destinasi wisata serta budaya yang dimiliki Indonesia.

Segmentasi pasar yang jelas pada *event Wonderful Sail to Indonesia* menjadi salah satu keuntungan tersendiri bagi Kementerian Pariwisata dalam mempromosikan *event* ini. Para *yachter* internasional sudah memiliki keahlian dan ketertarikan pada kegiatan *yachting*, sehingga mereka lebih cenderung mencari lokasi yang menarik untuk berlayar. Dalam hal ini, Indonesia memiliki potensi yang besar sebagai destinasi *yachting* yang menarik, terutama karena Indonesia memiliki banyak pulau yang dapat dijadikan sebagai tempat berlabuh kapal. Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam dan menarik, sehingga dapat menarik minat para *yachter* internasional untuk menjelajahi keindahan dan keunikannya.

Meskipun memiliki segmentasi pasar yang jelas, promosi tetap menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Kementerian Pariwisata melakukan berbagai cara untuk memperkenalkan *event Wonderful Sail to Indonesia* ke dunia internasional, seperti membuat e-poster, video, dan *jingle Wonderful Sail to Indonesia* in Debut Maluku. Selain itu, Kementerian Pariwisata juga berpartisipasi dalam berbagai *event* pariwisata di dunia internasional untuk mempromosikan *Wonderful Sail to Indonesia*.

Event Wonderful Sail to Indonesia telah berhasil menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia, terbukti dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa *event Wonderful Sail to Indonesia* memiliki potensi besar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia serta mendapatkan keuntungan dalam bidang ekonomi

Kabupaten Bintan memiliki banyak potensi pariwisata dari sumber daya alam (SDA) yang dimilikinya. Salah satu potensi yang paling menonjol adalah wisata pantai atau wisata bahari yang terletak di sebelah utara Kabupaten Bintan. Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan bertanggung jawab untuk menjadikan objek wisata bahari ini sebagai daya tarik dan mempromosikannya kepada wisatawan asing. Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan memiliki tugas untuk mengembangkan daerahnya, termasuk potensi pariwisata, perikanan, pertambangan, dan pertanian. Dengan mengembangkan potensi pariwisata, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Kabupaten Bintan memiliki banyak potensi wisata yang beragam, baik wisata pegunungan maupun wisata pantai. Potensi wisata pantai menjadi salah satu yang paling menonjol di Kabupaten Bintan dan perlu dilestarikan dan dijaga agar dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bintan, diatur bahwa penyelenggaraan usaha dan daya tarik wisata alam harus menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan budaya, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata Bintan memperkenalkan *event Wonderful Sail to Indonesia* sebagai strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Bintan pada tahun 2018.

Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *Event Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018, dibutuhkan kajian yang mendalam terhadap berbagai sumber referensi dan literatur yang ada.

Oleh sebab itu, tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *Event Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan teknik meninjau literatur dan referensi dari buku dan jurnal-jurnal yang membahas tentang strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *event Wonderful Sail to Indonesia*. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak lain ataupun dari data dokumentasi serta studi literatur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Promosi

Pada tahun 2018, Dinas Pariwisata Bintan meluncurkan strategi yang inovatif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke daerah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan acara *Wonderful Sail to Indonesia*. Acara ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata Bintan kepada wisatawan mancanegara, serta menggambarkan keindahan dan daya tarik pulau tersebut.

Melalui *Wonderful Sail to Indonesia*, Dinas Pariwisata Bintan berhasil menciptakan momentum yang kuat untuk menarik perhatian wisatawan mancanegara. Acara tersebut memadukan kompetisi layar internasional dengan festival budaya lokal, menciptakan pengalaman yang unik dan tak terlupakan bagi para peserta. Selain itu, *Wonderful Sail to Indonesia* juga menawarkan peluang bagi para peserta untuk menjelajahi keindahan alam dan kekayaan budaya Bintan. Berikut merupakan data terkait *Wonderful Sail to Indonesia*:

Tabel 2. *Wonderful Sail to Indonesia*

Nama Acara	<i>Wonderful Sail to Indonesia</i>
Tujuan Utama	Menarik perhatian wisatawan mancanegara
Jenis Acara	Memadukan kompetisi layar internasional dengan festival budaya lokal
Manfaat	Menciptakan pengalaman unik dan tak terlupakan bagi peserta
Keuntungan	Menawarkan peluang menjelajahi keindahan alam dan kekayaan budaya Bintan

Salah satu keberhasilan strategi ini terletak pada promosi yang luas dan efektif. Dinas Pariwisata Bintan melakukan kampanye promosi yang intensif sebelum, selama, dan setelah acara. Mereka menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web, dan brosur, untuk mencapai *audiens* yang lebih luas. Selain itu, mereka juga menjalin kerjasama dengan agen perjalanan dan media lokal maupun internasional untuk memperluas jangkauan promosi.

Strategi Fasilitas dan Layanan

Selain promosi yang kuat, *Wonderful Sail to Indonesia* juga menawarkan berbagai fasilitas dan layanan yang menarik bagi wisatawan mancanegara. Dinas Pariwisata Bintan bekerja sama dengan hotel, restoran, dan penyedia transportasi lokal untuk memberikan paket liburan yang menarik dan terjangkau. Mereka juga menyediakan pemandu wisata yang berpengalaman untuk memandu wisatawan dalam menjelajahi keindahan alam dan atraksi wisata di Bintan. Semua upaya ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang memuaskan dan menyenangkan bagi wisatawan mancanegara. Berikut merupakan gambar peserta kompetisi layar *Wonderful Sail to Indonesia*:



Gambar 1. Peserta Kompetisi Layar *Wonderful Sail to Indonesia*

Dinas Pariwisata Bintan juga fokus pada pelayanan dan pengalaman wisatawan. Mereka memberikan pelatihan kepada para pelaku industri pariwisata, seperti pemandu wisata, pengelola hotel, dan pekerja restoran, untuk meningkatkan standar pelayanan mereka. Mereka juga menciptakan program penghargaan bagi pelaku industri yang memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan mancanegara. Dengan demikian, Dinas Pariwisata Bintan berupaya memastikan bahwa setiap wisatawan yang mengunjungi Bintan merasa diterima dengan baik dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

Strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018 terbukti sangat berhasil. Melalui promosi yang luas, penyediaan fasilitas dan layanan yang menarik, serta fokus pada pelayanan dan pengalaman wisatawan, mereka berhasil meningkatkan minat dan kunjungan wisatawan mancanegara ke Bintan. Acara ini menjadi contoh yang baik bagi daerah lain dalam mengembangkan strategi pariwisata yang sukses.

Strategi Fokus Pada Pelayanan dan Pengalaman Wisatawan

Strategi lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui acara *Wonderful Sail to Indonesia* yaitu fokus pada pelayanan dan pengalaman wisatawan. Dalam upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, Dinas Pariwisata Bintan telah merancang berbagai strategi yang bertujuan untuk menarik perhatian para pelancong internasional. Salah satu strategi yang telah diterapkan adalah melalui acara "*Wonderful Sail to Indonesia*," yang mempromosikan potensi pariwisata Indonesia, khususnya di Pulau Bintan. Berikut merupakan gambar peningkatan anggaran belanja infrastruktur sebagai strategi fokus pada pelayanan dan pengalaman wisatawan:



Gambar 2. Peningkatan Anggaran Belanja Infrastruktur saat *Wonderful Sail to Indonesia* Tahun 2018

Berdasarkan data anggaran belanja infrastruktur di atas, maka terlihat pada tahun 2018 terjadi peningkatan anggaran infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan dan

pengalaman wisatawan dari awalnya 379,4 Triliun hingga 394 Triliyun atau meningkat sebesar 14,6 Triliyun (3,8%) dari tahun sebelumnya.

Acara *Wonderful Sail to Indonesia* telah menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan mancanegara. Acara ini menggabungkan elemen budaya, petualangan, dan keindahan alam yang dapat dinikmati oleh wisatawan dari berbagai negara. Pada dasarnya, acara ini adalah perpaduan antara regatta kapal layar dan pameran pariwisata yang menampilkan pesona alam Bintan yang eksotis. Melalui acara ini, Dinas Pariwisata Bintan berhasil menciptakan sebuah pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan mancanegara.

Pelayanan yang ramah dan profesional adalah kunci dalam menjadikan Bintan sebagai destinasi yang ramah wisatawan. Dinas Pariwisata telah melatih para pelaku pariwisata lokal, termasuk pemandu wisata, staf hotel, dan pengemudi taksi, untuk berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris dan bahasa lain yang umum digunakan oleh wisatawan mancanegara. Hal ini memungkinkan wisatawan untuk merasa lebih nyaman dan mudah berkomunikasi selama kunjungan mereka.

Strategi Pertunjukan Seni Budaya

Untuk memberikan pengalaman wisatawan yang lebih mendalam, Dinas Pariwisata Bintan juga mengadakan berbagai kegiatan budaya dan seni. Ini termasuk pertunjukan tari tradisional, demonstrasi kerajinan lokal, dan kuliner khas Bintan. Wisatawan dapat belajar tentang budaya lokal dan mencicipi makanan lezat yang hanya dapat ditemukan di pulau ini.

Salah satu aspek penting dari meningkatkan pelayanan dan pengalaman wisatawan adalah mendengarkan umpan balik dari mereka. Dinas Pariwisata Bintan telah mendirikan mekanisme untuk mengumpulkan pendapat dan saran dari wisatawan dan terus memperbaiki layanan mereka berdasarkan masukan tersebut. Ini adalah pendekatan yang sangat berharga dalam menjaga kualitas pariwisata di Bintan.

Strategi Penyederhanaan Visa dan Peraturan Perjalanan

Untuk mengundang wisatawan mancanegara, visa dan peraturan perjalanan juga telah disederhanakan. Bintan telah menjadi salah satu dari beberapa destinasi di Indonesia

yang menawarkan akses visa bebas untuk wisatawan dari berbagai negara. Ini membuat proses perjalanan lebih mudah dan lebih menguntungkan bagi wisatawan.

Berbagai strategi yang telah diterapkan oleh Dinas Pariwisata Bintan, kunjungan wisatawan mancanegara terus meningkat. Bintan telah berhasil menciptakan citra destinasi yang ramah wisatawan, menawarkan pengalaman yang tak terlupakan, dan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi. Semua ini telah membuat pulau ini semakin menarik bagi pelancong internasional yang mencari petualangan dan keindahan alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Pariwisata Bintan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui acara *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018 telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui penggabungan kompetisi layar internasional dengan festival budaya lokal, acara ini berhasil menciptakan momentum yang kuat dan menarik perhatian wisatawan mancanegara. Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, Dinas Pariwisata Bintan juga mengambil langkah-langkah yang efektif. Mereka melakukan promosi yang luas dan intensif melalui berbagai saluran komunikasi, serta menjalin kerjasama dengan agen perjalanan dan media lokal maupun internasional. Selain itu, mereka menyediakan berbagai fasilitas dan layanan menarik bagi wisatawan mancanegara, seperti paket liburan yang terjangkau dan pemandu wisata berpengalaman.

Lebih dari itu, Dinas Pariwisata Bintan memberikan perhatian yang khusus pada pelayanan dan pengalaman wisatawan. Pelatihan diberikan kepada pelaku industri pariwisata untuk meningkatkan standar pelayanan mereka, dan program penghargaan diberikan kepada mereka yang memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan mancanegara. Semua upaya ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang memuaskan dan menyenangkan bagi para wisatawan. Dengan mengadopsi strategi tersebut, *Wonderful Sail to Indonesia* pada tahun 2018 telah menjadi contoh sukses dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Bintan. Selain memberikan dampak positif pada sektor pariwisata, acara ini juga mempromosikan kekayaan budaya dan keindahan alam Bintan kepada wisatawan mancanegara.

Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan strategi ini tidak boleh dianggap sebagai pencapaian akhir. Upaya pengembangan pariwisata Bintan harus terus dilakukan, dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait, mengidentifikasi tren dan kebutuhan pasar, serta berinovasi dalam menciptakan acara dan program yang menarik bagi wisatawan mancanegara. Dengan adanya strategi yang tepat, kolaborasi yang baik, dan komitmen yang kuat dari Dinas Pariwisata Bintan, diharapkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Bintan dapat terus meningkat, memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal, serta mempromosikan Bintan sebagai tujuan pariwisata yang menarik dan berdaya tarik bagi wisatawan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Kontribusi Pariwisata Terhadap Ekonomi Indonesia. BPS. <https://www.bps.go.id/indicator/34/1454/1/kontribusi-pariwisata-terhadap-ekonomi-indonesia.html>
- Fadilah, A., & Trihatmaji, A. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(2), 149–160. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i2.9077>
- Fajar, M. (2017). *Analysis of Coastal Tourism Development in Bintan Regency, Riau Islands Province*. *Jurnal Masyarakat Geografi Indonesia*, 31(1).
- Kementerian Pariwisata. (2018). Kementerian Pariwisata Kembangkan Wisata Halal. Kementerian Pariwisata. <https://kemenpar.go.id/detil.asp?c=2&id=1752>
- Kementerian Pariwisata. (2018). Laporan Tahunan Kementerian Pariwisata Tahun 2018.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2018). Peran Pariwisata Dalam Pembangunan Nasional. *Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1).
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Kepulauan Riau. *Indonesia Travel*. <https://www.indonesia.travel/id/id/destiinasi/kepulauan-riau>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Sustainable Tourism. Indonesia Travel*. <https://www.indonesia.travel/id/id/sustainable-tourism>
- Marbun, J., & Amin, H. (2016). *Potency and Strategy of Tourism Development in Riau Islands Province. International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(3).
- Mardiah, Adha, R., & Kurniawan. (2019). Strategi Promosi Pariwisata Di Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Promosi Pariwisata Pasca Gempa Bumi di Pulau Lombok Tahun 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 25–33.
- Nugroho, A. (2020). *Tourism Development in Indonesia: The Case of Lombok Island*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.30997/jsh.v13i1.2744>
- Rudi, A. (2017). Ekonomi Pariwisata dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 187–200.
- Satvikadewi, A. A. I. P., & Hamim. (2018). Strategi Komunikasi Untuk Mempromosikan Dan Meningkatkan Potensi Lokal Wisata Pulau Bawean. *Jurnal Representamen*, 1(1).

- Setiawan, B., & Purnama, P. (2021). *Indonesia's Potential and Challenges for Tourism Development: A Literature Review*. *Journal of Sustainable Tourism Research*, 3(1), 1–14.
- Setiawan, F., & Purnama, E. (2021). *Branding and Positioning of Indonesia as Tourst Destination in ASEAN*. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(2), 199–206.
- Susanti, D., Akbar, D., & Gunawan, D. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Bintan Dalam Meningkatkan Wisatawan Mancanegara Melalui *Event Ironman 70.3* Bintan Tahun 2017-2019. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Tayibnapis, A. Z., & Sundari, M. S. (2020). *Boosting Indonesia's Tourism Sector to be Competitive*. *International Journal of Management & Business Studies*, 10(1).
- The President Post. (2022). *Wonderful Sail to Indonesia*, Upaya Mempromosikan Pariwisata di Indonesia. Tempo. <https://en.tempo.co/read/928674/wonderful-sail-to-indonesia-upaya-mempromosikan-pariwisata-di-indonesia>
- Visit Indonesia. (2022). Kepulauan Riau. *Indonesia Travel*. <https://www.indonesia.travel/id/id/destinasi/kepulauan-riau>
- Visit Singapore. (2023). *About Us*. Visit Singapore. <https://www.visitsingapore.com/about-us/>